

THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF FULL DAY SCHOOL ON STUDENT LEARNING MOTIVATION AT SMA NEGERI 9 PEKANBARU

Intan Febriani¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: intan.febriani04@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², jumili_arianto@yahoo.com³
No. Hp: 082389832201

*Pancasila and Citizenship Education Program
Faculty Of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract : This event will be based on research by the problems that arose from observations made by researchers, namely the low learning motivation of students this is due with the application of full day school. Formulation of the problem in this research is: How does the application of the Full Day School in SMA Negeri 9 Pekanbaru, how learning motivation of students in SMA Negeri 9 Pekanbaru, how implementation of Full Day School students learning motivation against in SMA Negeri 9 Pekanbaru, how to influence the implementation of Full Day School students learning motivation against in SMA Negeri 9 Pekanbaru. The purpose of the research to know the application of Full Day School in SMA Negeri 9 Pekanbaru, to know the learning motivation of students in SMA Negeri 9 Pekanbaru, to know the relationship of the application of the Full Day School students learning motivation against in SMA Negeri 9 Pekanbaru, to know how the implementation of Full Day School students learning motivation against in SMA Negeri 9 Pekanbaru. The population in this research is the class XI which amounted to 349 with a sample of 78 students. Data collection instruments namely observation, question form, interview and documentation. Data analysis with quantitative descriptive. Based on this research, there is a correlation between variables full day school with learning motivation variables can be expressed positively then the direct relation. And can be known $F_{count} > F_{table}$, or simple regression significance test turned out $F_{count} > F_{table}$ or $27.716 > 3.97$, then the hypothesis is rejected, meaning that there is a significant influence between the implementation of full day school with learning motivation SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Keywords : Full Day School, Learning Motivation

PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU

Intan Febriani¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: intan.febriani04@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², jumili_arianto@yahoo.com³

No. Hp: 082389832201

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang muncul dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu rendahnya motivasi belajar siswa hal ini dikarenakan dengan penerapan *full day school*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 9 Pekanbaru, Bagaimana motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, Bagaimana hubungan penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, Bagaimana pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Tujuan penelitian Untuk mengetahui penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 9 Pekanbaru, Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, Untuk mengetahui hubungan penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 349 dengan sampel 78 siswa. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data analisa dengan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini terdapat korelasi antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dapat dinyatakan positif maka hubungannya searah. Dan dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $27,716 > 3,97$ maka hipotesis ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara penerapan *full day school* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Full Day School*, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman (UU SPN No. 20 Tahun 2003, Pasal 1, ayat 2). Batasan pendidikan menurut UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 1, ayat 1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Full Day School adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Sekolah *full day* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif, yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Kurikulum yang digunakan *Full Day School* adalah kurikulum integratif artinya mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dan agama, baik dalam pengertian kualitatif. Sistem *full day school* tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. *Full day school* dapat menciptakan situasi yang sangat menyenangkan serta mewujudkan keakraban antar siswa dan guru yang nantinya melahirkan generasi cerdas intelektual emosional (Jamal Ma'mur Asmani, 2017).

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong, atau pendorong seseorang bertindak laku termotivasi dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan. Motivasi dapat dipandang sebagai suatu istilah umum yang menunjuk pada pengaturan tingkah laku individu ketika kebutuhan atau dorongan dari dalam dan lingkungan mendorong individu untuk memuaskan kebutuhan menuju tercapainya tujuan yang diharapkan. Motivasi sangat penting sebagai syarat mutlak untuk belajar (Baharuddin, 2016).

Anak yang sekolah *full day* memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi dari pada anak-anak yang sekolah setengah hari, sehingga secara tidak langsung hal ini akan terpengaruh pada prestasi anak. Pembelajaran sekolah yang relatif lama terkadang siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru membuat suatu manajemen pembelajaran *full day school* yang menyenangkan. Sekolah yang melaksanakan program *full day* perlu mempertimbangkan Kesiapan atau ketersediaan prasarana-sarana dan kesiapan fisik lainnya, Pola manajemen sekolah, Penerapan pembelajaran berciri pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), Memahami pengaruh perubahan pola belajar dan pola hidup siswa, dan Melakukan sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat (Jamal Ma'mur Asmani, 2017).

Penerapan *full day school* yang dilaksanakan dari pagi sampai sore membuat anak lebih lama berada di sekolah dari pada di rumah. Waktu bersama keluarga lebih sedikit, belum lagi pada hari Sabtu siswa harus ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler yang mana dalam kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan kegiatan kokurikuler dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar pada mata pelajaran. Dalam kegiatan kokurikuler siswa masih ada yang kurang aktif atau tidak memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru. Karena proses pembelajaran kurang menyenangkan membuat siswa cepat merasa bosan. Pada saat jam pelajaran berlangsung masih ada siswa yang bolos karena rendahnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 9 Pekanbaru ? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru ? (3) Bagaimana hubungan penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru ? (4) Bagaimana pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru ? Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 9 Pekanbaru, (2) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. (3) Untuk mengetahui hubungan penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 (4) Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari 10 ruangan kelas yang diambil dari kelas XI yang memiliki jumlah 349 siswa. Sampel dalam penelitian ini ialah berjumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan untuk mendapatkan data langsung bagaimana pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, kemudian angket (kuisisioner) digunakan untuk daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi, selanjutnya wawancara digunakan untuk pengumpulan informasi, dan terakhir dokumentasi yang diperlukan selama kegiatan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Alternatif jawaban responden yaitu :

- a. Sangat setuju (S) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Cukup setuju (CS) = 2
- d. Kurang setuju (KS) = 1

Menentukan besar persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjono, 2015})$$

Keterangan :

P = Besar persentase alternatif jawaban
F = Frekuensi alternatif jawaban responden
N = Jumlah sampel penelitian

Adapun tolak ukur untuk melihat penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebagai berikut : (a) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75, 01% - 100% = Sangat Baik. (b) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik. (c) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik. (d) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Sering berada pada rentang 0% - 25% = Kurang Baik. Sedangkan, tolak ukur untuk melihat motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru sebagai berikut : (a) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75, 01% - 100% = Sangat Tinggi. (b) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = Tinggi. (c) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = Sedang. (d) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Sering berada pada rentang 0% - 25% = Rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010).

Korelasi *product moment*

Uji validitas karena jenis data yang ada merupakan data dengan skala interval, maka menggunakan korelasi *product moment* melalui program (*Statistical product and service solution*) versi 22. Korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anas Sudijono, 2015)

Keterangan:

r : angka indeks korelasi r product moment
n : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara variable X dan variable Y
 $\sum X$: jumlah seluruh skor variabel X
 $\sum Y$: jumlah seluruh skor variabel

Regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (motivasi belajar)

X = variabel bebas (*full day school*)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi (Anas Sudijono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Penelitian

Penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Pada poin ini membahas tentang angket penerapan *full day school* yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Pada pasal 2 yang menjelaskan tentang : (1) Hari Sekolah dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu. (2) Ketentuan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu, termasuk waktu istirahat selama 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 minggu. (3) Penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud Sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 minggu. (4) Penambahan waktu istirahat tidak termasuk dalam perhitungan 8 jam.

Pasal 5 menjelaskan tentang : (1) Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (2) Kegiatan kokurikuler kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum. Kegiatan kokurikuler meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, dan/atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter Peserta Didik. (3) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan Sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat/olah-minat, dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam ekstrakurikuler meliputi aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, baca tulis Alquran dan kitab suci lainnya.

Sedangkan pasal 6 menjelaskan tentang : (1) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan Hari Sekolah dapat dilaksanakan di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah. (2) Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler baik di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah dapat dilakukan dengan kerja sama

antarsekolah, Sekolah dengan lembaga keagamaan, maupun Sekolah dengan lembaga lain yang terkait. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 78 responden di peroleh jawaban pada indikator pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Data Tentang Penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 9 Pekanbaru

| No | Indikator Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----------|-------------------------|-----------------|-------|-------|-------|
| | | SS | S | CS | KS |
| 1. | Pasal 2 | 28,9% | 38,8% | 20,4% | 11,9% |
| 2. | Pasal 5 | 23,6% | 49,7% | 21,0% | 5,6% |
| 3. | Pasal 6 | 22,4% | 50,5% | 22,7% | 4,4% |
| Rata-rata | | 25,0% | 46,3% | 21,4% | 7,3% |

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Pasal 2 menjelaskan Penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 pekanbaru masuk sekolah dari pukul 07.00 sampai pukul 15.45. Waktu istirahat terbagi menjadi 2 kali istirahat. Pada hari senin istirahat pertama dilasanakan pada pukul 10.15 – 10.35 dan istirahat kedua pukul 12.05 – 12.45. pada hari selasa sampai kamis istirahat pertama pada pukul 10.30 – 10.45 dan istirahat kedua pada pukul 10.45. sedangkan pada hari jum'at istirahat pertama pukul 09.30 – 09.45 dan istirahat kedua pada pukul 11.15 - 13.30. Penerapan *full day school* dapat mengoptimalkan pemanfaatan waktu dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan dari pagi sampai sore yang mana waktu belajar di sekolah lebih lama sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil rekapitulasi dalam indikator pertanyaan pasal 2 dapat di peroleh data sangat setuju sebesar 28,9%, setuju 38,8%, cukup setuju 20,4%, dan kurang setuju 11,9%. Berdasarkan tolak ukur menurut Suharmi Arikunto (2010) yang menjawab sangat setuju + setuju 67,7% berada pada rentang 50,01% - 75% menunjukkan baik artinya penerapan *full day school* (pasal 2) di SMA Negeri 9 Pekanbaru baik dengan persentase 67,7 %.

Pasal 5 penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru dalam kegiatan intrakurikuler sudah mencapai tujuan setiap mata pelajaran/bidang studi. Kegiatan kokurikuler dapat memperdalam kopetensi dasar siswa yang mana siswa harus bersikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab Sehingga dapat membentuk penguatan karakter yang lebih baik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Hasil rekapitulasi dalam indikator pertanyaan pasal 5 diperoleh data sangat setuju 23,6%, setuju 49,7%, cukup setuju 21,0%, dan kurang setuju 5,6%. Berdasarkan tolak ukur menurut Suharmi Arikunto (2010) yang menjawab sangat setuju + setuju 73,3% berada pada rentang 50,01% - 75% menunjukkan baik artinya penerapan *full day school* (pasal 5) di SMA Negeri 9 Pekanbaru baik dengan persentase 73,3%.

Sedangkan Pasal 6 penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang

dilakukan dengan kerjasama antar sekolah, sekolah dengan lembaga keagamaan, maupun sekolah dengan lembaga lain yang terkait dapat menunjang pengetahuan, minat dan bakat siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil rekapitulasi indikator pertanyaan pasal 6 diperoleh data sangat setuju 22,4%, setuju 40,3%, cukup setuju 22,7%, dan kurang setuju 4,4%. Berdasarkan tolak ukur menurut Suharmi Arikunto (2010) yang menjawab sangat setuju + setuju 72,9% berada pada rentang 50,01% - 75% menunjukkan baik artinya penerapan *full day school* (pasal 6) di SMA Negeri 9 Pekanbaru baik dengan persentase 72,9%.

Rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel (X) penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru, diperoleh data sangat setuju sebesar 25,0%, setuju 46,3%, cukup setuju 21,4 %, dan kurang setuju 7,3%. Berdasarkan tolak ukur menurut Suharmi Arikunto (2010) dengan jumlah yang menjawab sangat setuju + setuju sebesar 71,3% berada pada rentang 50,01% - 75% atau baik artinya penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru dengan persentase 71,3%.

Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar . Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. (4) Lebih senang bekerja mandiri. (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. (8) Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah (Sadirman A.M, 2014). Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 78 responden di peroleh jawaban pada indikator pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 2 Rekapitulasi Data Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru

| No | Indikator Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|--|-----------------|-------|-------|------|
| | | SS | S | CS | KS |
| 1. | Tekun dalam menghadapi tugas | 24,4% | 56,4% | 16,7% | 2,6% |
| 2. | Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam pelajaran | 28,2% | 42,3% | 28,2% | 1,3% |
| 3. | Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah terkait dengan materi pelajaran | 26,9% | 46,2% | 25,6% | 1,3% |
| 4. | Senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran | 37,2% | 28,2% | 28,2% | 6,4% |

| | | | | |
|---|-------|-------|-------|------|
| 5. Cepat bosan pada tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru secara rutin | 32,1% | 30,8% | 29,5% | 7,7% |
| 6. Dapat mempertahankan pendapat pada saat diskusi dikelas dalam setiap pelajaran | 37,2% | 32,1% | 28,2% | 2,6% |
| 7. Tidak mudah melepaskan hal diyakini dalam pelajaran | 39,7% | 38,5% | 21,8% | 0% |
| 8. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal yang terkait dengan pelajaran | 38,5% | 39,7% | 20,5% | 1,3% |
| Rata-rata | 33,0% | 39,3% | 24,8% | 2,9% |

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar, diperoleh data bahwa Sangat Setuju 33,0%, Setuju 39,3%, Cukup Setuju 24,8%, dan Kurang Setuju 2,9%. Berdasarkan tolak ukur menurut menurut Suharmi Arikunto (2010) dengan jumlah yang menjawab sangat setuju + setuju sebesar 72,3% berada pada rentang 50,01% - 75% atau Tinggi artinya motivasi belajar siswa si SMA Negeri 9 Pekanbaru Tinggi dengan persentase 72,3%.

Hubungan penerapan *full day school* terdapat motivasi belajar

Tabel 3 Distribusi hubungan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa
Correlations

| | | Full Day School | Motivasi Belajar |
|------------------|---------------------|-----------------|------------------|
| Full Day school | Pearson Correlation | 1 | .517** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 78 | 78 |
| Motivasi Belajar | Pearson Correlation | .517** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 78 | 78 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Dari table diatas distribusi hubungan *full day school* terhadap motivasi belajar dengan nilai 0,517 dapat menggambarkan sejaumana keeratan hubungan antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dengan nilai 0,517 atau dipersenkan dengan nilai 51,7%. Jadi korelasi antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dapat dinyatakan positif maka hubungannya searah.

Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Tabel 4 Uji F pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 336.653 | 1 | 336.653 | 27.716 | .000 ^b |
| Residual | 923.141 | 76 | 12.147 | | |
| Total | 1259.795 | 77 | | | |

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FULL DAY SCHOOL

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 27,716. Nilai F_{tabel} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat 5% db (n-m-1) atau $78-1-1=76$, maka hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,97.

Dari uji signifikan regresi sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $27,716 \geq 3,97$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Pembahasan

Dari hasil rekapitulasi data pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru yang dilakukan dengan menyebar angket terhadap 78 responden dapat diketahui pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Dimana untuk variabel penerapan *full day school* didapat yang menjawab sangat setuju + setuju sebesar 71,3%. Berdasarkan tolak ukur menurut Suharmi Arikunto (2010) pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat setuju + setuju sebesar 71,3% hal ini menunjukkan baik berdasarkan tolak ukur pada rentang 50,01 – 75% adalah baik artinya di SMA Negeri 9 Pekanbaru penerapan *full day school* tergolong baik. Sedangkan variabel motivasi belajar didapat yang menjawab sangat setuju + setuju sebesar 72,3%. Berdasarkan tolak ukur menurut Suharmi Arikunto (2010) pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat setuju + setuju sebesar 72,3% berada pada rentang 50,01% - 75% atau Tinggi artinya motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru Tinggi dengan persentase 72,3.

Dalam uji validitas nilai r hitung seluruh item pernyataan variabel $> 0,2227$. Artinya adalah bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar valid. Terdapat hubungan dalam penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar dengan nilai 0,517 dapat menggambarkan sejauhmana keeratan hubungan antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dengan nilai 0,517 atau dipersenkan dengan nilai 51,7%. Jadi korelasi antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dapat dinyatakan hubungannya positif maka search.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *full day school* dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Selanjutnya, untuk pembuktian hipotesis apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan analisis linear sederhana.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui persamaan regresi linear $\hat{Y} = 5,938 + 0,331X$. pengaruh penerapan *full day school* dapat dilihat dari koefisien regresi dimana arah hubungan terlihat pada tanda (+) yang menggambarkan hubungan positif yang berarti jika penerapan *full day school* naik sebesar 1 maka motivasi belajar siswa yang diperoleh naik sebesar 0,331.

Berdasarkan kontribusi atau sumbangan penerapan *full day school* dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan sebesar R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267. Hal ini berarti bahwa penerapan *full day school* berpengaruh 26,7% terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil dan analisa data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru” sebagai berikut : (1) Penerapan *full day school* di SMA Negeri 9 Pekanbaru yang menjadi tolak ukur adalah sangat setuju + setuju maka totalnya 71,3%. Hal ini berdasarkan tolak ukur pada rentang 50,01 – 75% adalah tergolong baik. (2) Motivasi belajar di SMA Negeri 9 Pekanbaru yang menjadi tolak ukur adalah sangat setuju + setuju maka totalnya 72,3%. Hal ini berdasarkan tolak ukur pada rentang 50,01 – 75% adalah tergolong tinggi. (3) Hubungan antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dengan nilai 0,517 dapat di ketahui korelasi antara variabel *full day school* dengan variabel motivasi belajar dapat dinyatakan positif maka hubungannya searah. (4) Persamaan regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 5,938 + 0,331X$. pada perhitungan analisis regresi diperoleh determinasi (R^2) sebesar 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *full day school* memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Berdasarkan uji signifikan pengaruh yang dilakukan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $27,716 > 3,97$. Dengan demikian, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa, atau semakin bagus penerapan *full day school* maka semakin bagus pula motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis terhadap penelitian tentang pengaruh penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut : (1) Diharapkan bagi siswa dengan adanya penerapan *full day school* dapat meningkatkan

motivasi dalam belajar dengan sebaik mungkin. (2) Kepada sekolah dapat mengatur pola manajemen sekolah, melakukan sosialisasi tentang penerapan *full day school* kepada orang tua maupun masyarakat, memahami pola belajar dan pola hidup siswa. (3) Guru dapat menerapkan pembelajaran yang berciri pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). (4) Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya pembahasan yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, sekaligus selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriyadi, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Orang tua Saya tercinta Ayahanda M. Nasir, Ibunda Supiati (Alm), Kakak Murwanty, Lisna A.Md, Endang Desmawilis S.Pd, Abang Rahmad Muhammad serta seluruh keluarga besar saya yang menjadi inspirasi, motivator dan yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi saya. Terima kasih telah senantiasa mendo'akan, serta memberi semangat, mendengar keluh kesah dan membimbing penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jamal Ma'mur Asmani. 2017. *Full Day School*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.